

## Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. XL Axiata Tbk Tahun 2013-2017

<sup>1</sup>Adelia Kamalasari, <sup>2</sup>Afifah Hafizhah Husna, <sup>3</sup>Berlian Putriana, <sup>4</sup>Hesty Rindiani, <sup>5</sup>Nias Kusuma Ayu, <sup>6</sup>Carmidah

Email: <sup>1</sup>[Adelliakemalasari020603@gmail.com](mailto:Adelliakemalasari020603@gmail.com), <sup>2</sup>[afifahhafizhah58@gmail.com](mailto:afifahhafizhah58@gmail.com),

<sup>3</sup>[berlianputriana92@gmail.com](mailto:berlianputriana92@gmail.com), <sup>4</sup>[hestirindiani0206@gmail.com](mailto:hestirindiani0206@gmail.com), <sup>5</sup>[niaskaayu@gmail.com](mailto:niaskaayu@gmail.com),

<sup>6</sup>[carmidah@metrouniv.ac.id](mailto:carmidah@metrouniv.ac.id)

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro  
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim.,  
Kota Metro, Lampung 34112

### Abstract.

*The purpose of this research is to find out whether there is a difference. on financial performance at PT. XL Axiata Tbk before and after the acquisition using return on assets. Acquisition is one of the company's restructuring strategies by buying one or more companies to become wholly owned by the acquiring company. In this study, the object of research used by the author is that which concerns the issues to be examined, namely the financial performance of the company PT.XL Axiata Tbk using financial ratio analysis, namely Return on Assets (ROA) for the 2013-2017 period.*

**Keywords:** *financial performance, return on assets, acquisitions*

### Abstrak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk sebelum dan sesudah akuisisi dengan menggunakan return on assets. Akuisisi adalah salah satu strategi restrukturisasi perusahaan dengan cara membeli satu perusahaan atau lebih menjadi milik seutuhnya perusahaan yang mengakuisisi. penelitian ini, objek penelitian yang digunakan penulis yaitu yang menyangkut permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan pada perusahaan PT.XL Axiata Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu *Return on Asset (ROA)* periode 2013-2017.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, *return on assets*, akuisisi

### LATAR BELAKANG

Merger PT XL Axiata, Tbk dengan PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) salah satu dari langkah strategis manajemen untuk meningkatkan efisiensi perusahaan, nilai perusahaan dan daya saing industri telekomunikasi Indonesia. Penggabungan PT XL Axiata Tbk bersama dengan PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) diharapkan mampu menciptakan nilai tambah dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas layanan telekomunikasi dalam kerjasama yang sedang berlangsung. Dengan melaksanakan proses merger perusahaan, berpotensi menciptakan sinergi bagi perusahaan, dan merupakan salah satu

peluang untuk meningkatkan daya saing industri telekomunikasi, karena perusahaan telekomunikasi Indonesia tentunya tidak dapat menghindari persaingan global.

PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan yang melakukan gabungan dengan cara mengakuisisi PT Axis Telkom Indonesia. Sebelumnya, 95% saham AXIS dimiliki oleh Teleglobal Investment B.V. (Telemonda) dan Althem B.V., yang kemudian dijual ke XL, dan 5% saham sisanya dimiliki oleh PT Harmersha Investama. Setelah mengakuisisi 95% saham AXIS, XL kini menjadi pemegang saham mayoritas dan juga pemegang saham pengendali AXIS.

Tahun 2013 PT XL Axiata Tbk mengungkapkan hasil audit pencapaian kinerja keuangan perusahaan dengan kondisi bagus pada layanan data dan pertumbuhan pelanggan. XL mencatat kinerja yang stabil selama 2013 sebesar Rp 21,4 T yang didorong oleh penetrasi data yang kuat dengan kenaikan pendapatan layanan data sebesar 16% dari tahun lalu. Untuk mencapai hal tersebut maka pihak manajemen perusahaan harus dapat membuat perencanaan yang baik sehingga dapat melihat perkembangan usaha yang sedang berjalan, setiap perusahaan harus dapat membuat catatan, membuka dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan untuk periode tertentu.

Permasalahan yang muncul dalam analisis ini adalah bagaimana kondisi keuangan atau kinerja keuangan dari Perusahaan PT. XL Axiata Tbk setelah lima tahun melakukan akuisis PT Axis Telkom Indonesian dengan menggunakan metode Return on Assets (ROA), dan apakah kondisi kinerja keuangan Perusahaan PT. XL Axiata Tbk sesuai dengan rasio standar industri Return on Assets (ROA) atau tidak. Dengan standar Return on Assets (ROA) sebesar 30%.

Untuk dapat mengetahui suatu kondisi keuangan, hal pertama yang dilakukan yaitu melakukan analisis. Analisis yang umum dan sering digunakan untuk melihat hasil keuangan suatu perusahaan adalah teknik analisis rasio. Analisis ini juga dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan tentang situasi keuangan perusahaan. Saat melakukan analisis, tidak semua alat analisis rasio digunakan, analisis ini menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dengan mengetahui rasio laba suatu perusahaan maka dapat dianalisa bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun, karena laba yang tinggi suatu perusahaan belum tentu profitabilitasnya tinggi, tetapi apabila profitabilitasnya tinggi maka menjamin labanya tinggi pula.

Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), Penggunaan rasio ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja suatu perusahaan terutama

dalam hal profitabilitas perusahaan dengan satuan presentase atau berdasarkan *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan memperoleh laba bersih dari aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Presiden Direktur XL selain pendapatan non-percakapan memberikan kontribusi sebesar 54% dari total penggunaan pendapatan, meningkat dari 50% tahun lalu. Beliau juga mengatakan XL menghadapi tahun yang penuh tantangan pada 2013, akibat dari pelemahan posisi XL di pasar dari kompetisi. Namun XL sanggup menstabilkan dan membawa perubahan arah perusahaan dan berlanjut dengan pencapaian pertumbuhan operasional selama 2013. Dan pada 2013 layanan data kembali mencatat dan menjadi kunci contributor dengan kontribusi sebesar 23% dari total pemakaian pendapatan dibandingkan 20% dari tahun lalu. Selain itu, lalu lintas data juga tumbuh 142%, dengan total pelanggan data mencapai 33 juta pelanggan atau sekitar 54% dari total pelanggan XL. (Anis Rifatul Ummah, 2013)

## **KAJIAN TEORITIS**

Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk menemukan kelemahan-kelemahandalam kinerja keuangan perusahaan serta untuk menentukan kekuatankekuatan yang dapat diandalkan sehingga dapat dibuat banyak keputusan yang penting bagi kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang. Kinerja keuangan adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi (Indra Bastian, 2006).

Konsep kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu priode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba/rugi dan neraca (Indriyo Gitosudarmo dan Basri, 2002). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alatalat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Irhan Fahmi, 2011)

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para prnyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut adalah penjelasan mengenai rasio profitabilitas untuk mrnghitung laba dan rumus perhitungannya (DjarwantoPs, 2014).

### **Rasio Profitabilitas**

Alasan peneliti memilih rasio ini adalah karena rasio profitabilitas merupakan rasio yang dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolak ukur utama keberhasilan perusahaan. Dalam penelitian ini yang digunakan ialah rasio profitabilitas dengan indikator rasio *Return on Asetss* (ROA) yaitu salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan PT.XL Axiata Tbk dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Semakin besar *Retun on Asetss* (ROA) suatu perusahaan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan PT. XL Axiata tersebut, dan semakin baik pula posisi PT.XL tersebut dari segi penggunaan aset. Rumus ROA (Carmidah, 2021) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Adapun Kriteria untuk Penilaian ROA (Astohar, 2016) adalah sebagai berikut :

#### **Kriteria**

<b>Kriteria ROA</b>	<b>Keterangan</b>
>30%	Sangat Baik
30%	Baik
30%	Baik
25%	Cukup
20%	Kurang

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti yang menjadi instrumen kunci. yang bertujuan untuk mengumpulkan,

menyusun, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek (Setiawan, 2018)

### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Pada teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan berupa laporan keuangan. Dan merupakan data yang dipinjam dan bukan data yang di ambil pertama oleh peneliti, dan akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Laporan laba/rugi**

Berdasarkan data laporan Laba/Rugi pada PT XL Axiata mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2013 PT XL Axiata mengalami kondisi yang bagus. Pada tahun tahun 2014 mengalami penurunan, pada tahun 2015 mengalami kondisi penurunan drastis sama halnya pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan.

**Table.2 Nilai Laba bersih dan Total Asset PT XL Axiata tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Total Asset</b>
2013	Rp. 3.296.890	Rp 57.613.954
2014	Rp. 2.647.448	Rp. 71.217.652
2015	Rp. 712.579	Rp. 62.725.242
2016	Rp.371.598	Rp. 67. 744.797
2017	Rp. 1.772.906	Rp. 86.792.623

### **Hasil analisis laporan keuangan**

**Table.3 Perhitungan Return On Asset (ROA) PT XL Axiata tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>	<b>Total Asset</b>	<b>ROA</b>	<b>Standar Industri (ROA)</b>
--------------	-------------------	--------------------	------------	-------------------------------

2013	Rp. 3.296.890	Rp 57.613.954	5,7%	30%
2014	Rp. 2.647.448	Rp. 71.217.652	3,7%	30%
2015	Rp. 712.579	Rp. 62.725.242	1,1%	30%
2016	Rp.371.598	Rp. 67. 744.797	0,5%	30%
2017	Rp. 1.772.906	Rp. 86.792.623	0,2%	30%

Berdasarkan tabel 3 di atas dalam perhitungan Return On Asset (ROA) diketahui bahwa rasio pada tahun 2013 sebesar 5,7%. Jadi masih sangat jauh dari rata-rata standar industry ROA yaitu 30%. Maka untuk kinerja keuangan ditahun 2013 masih kurang baik. Tahun 2014 sebesar 3,7% hal tersebut menunjukan kinerja keuangan ditahun 2014 kurang baik. Kemudian di tahun 2015 sebesar 1,1% dan menunjukan hasil kurang baik juga. Pada tahun 2016 sebesar 0,5% hasil ROA ditahun 2016 sangat jauh dari rata-rata standar industry yaitu 30%, dengan begitu hasil kinerja keuangan 2016 masih sangat kurang baik. Tahun 2017 sebesar 0,2% dan hasilnya masih tetap sama,sangat jauh dari rata-rata industry yaitu 30%. Sehingga untuk kinerja keuangan ditahun 2017 masih sangat kurang baik. Dapat dilihat bahwa lima tahun setelah melakukan akuisis perusahaan PT XL Axiata Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan di setiap tahun.

**Table.4 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas Tahun 2013-2017.**

<b>Rasio Profitabilitas</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Standar rata-rata industri</b>
<b>ROA</b>	5,7%	3,7%	1,1%	0,5%	0,2%	30%

Dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) pada Tahun 2013-2017 masih sangat jauh dari rata-rata standar industry ROA. Sehingga kinerja keuangan PT.XL Axiata Tbk dapat dikatakan sangat kurang baik, karena setiap tahunnya mengalami penurunan.

Analisis ini menyimpulkan hasil analisis yang diperoleh dari rasio profitabilitas,ROA cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung PT. XL Axiata Tbk mempengaruhi ROA,dengan menurunnya keuangan di tahun 2013 sampai 2017. Hasil diatas dapat dilihat

bahwa kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk berdasarkan rasio profitabilitas kurang baik karena nilai rata-rata selama lima tahun dibawah nilai standar ukur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk dilihat dari Rasio Return On Asset dari Periode tahun 2013-2017. Sebelum Akuisisi, dapat dikatakan nilai Total Return On Asset menurun secara bertahap dan masih kurang baik, karena masih dibawah rata-rata industri untuk Total Return On Asset, yaitu 2 kali perputaran aktiva, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif. Sedangkan Sesudah Akuisisi, dapat dikatakan nilai Total Return On Asset mengalami Fluktuatif dan masih dianggap kurang baik, karena masih dibawah rata-rata industri untuk Total Return On Asset, yaitu 2 kali perputaran aktiva, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya. Perusahaan diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif. Tujuan dari analisis hasil keuangan perusahaan adalah untuk menemukan kelemahan dalam operasi perusahaan dan untuk mengidentifikasi kekuatan yang dapat diandalkan untuk membuat banyak keputusan penting untuk pengembangan perusahaan di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

### **Artikel Jurnal**

Laporan Pendapat Kewajaran Transaksi Material PT XL Axiata Tbk oleh Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey dan Rekan (Y&R), Nomor: Y&R/FO/13/376 tanggal 20 Desember 2013, h.10

Anis Rifatul Ummah, PT.XL Axiata Tbk 2013 Mencatat Kinerja Stabil, artikel dari <https://investor.id/market-and-corporate/77585/pt-xl-axiata-tbk-2013-mencatat-kinerja-stabil-pada-7-februari-2014>

Warsono. Manajemen Keuangan Perusahaan. Banyu Media Publishing. Malang:2002, hlm.231

Mahduh M Hanafi & Halim. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN. Yogyakarta:2003

Djarwanto Ps. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-2, cetakan ke2.BPFE\_Yogyakarta:2014., hlm 146

Suryani, “Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia”, Jurnal ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.9, No.1, (Mei 2011), hal.55

Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA

Esterlina prisya. 2017. Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. (Skripsi) diunduh melalui : [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)

Linda Finansia. 2017. Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. (Skripsi) diunduh melalui : <https://eprints.uny.ac.id>